

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KD 4.3

Nama Sekolah	:	SMP N 2 Indralaya Selatan
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Kelas/Semester	:	VIII/II
Standar Kompetensi	:	4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan.
Kompetensi Dasar	:	4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan.
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

1. menyebutkan contoh sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam lingkungan kehidupan keluarga;
2. menyebutkan contoh sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam lingkungan kehidupan sekolah;
3. menyebutkan contoh sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam lingkungan kehidupan masyarakat;
4. menyebutkan contoh sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam lingkungan kehidupan berbangsa dan bernegara;
5. mendemonstrasikan sikap demokratis dalam pemilihan kepala desa.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (Trustworthiness)
Jujur (*fairness*)
Kewarganegaraan (*citizenship*)

B. Materi Pembelajaran

Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan

C. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Bermain peran (*role playing*)

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

- a. Apersepsi
Mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)
- b. Memotivasi
 - Melakukan penjajakan kesiapan belajar siswa dengan memberi pertanyaan berkaitan dengan budaya demokrasi.
 - Menginformasikan kompetensi yang akan dicapai dan menghubungkan dengan materi pembelajaran sebelumnya.

Kegiatan Inti (60 menit)

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ mengajak siswa untuk menelaah bahan atau materi yang sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar.
- ☞ menjelaskan Tentang sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan

■ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menempatkan posisi dalam pemberian tugas bermain peran (*role playing*) pemilihan kepala desa
- ☞ Peserta didik dibagi menjadi beberapa peran, meliputi: calon kepala desa (3 orang), panitia pemungutan suara (7), pengawas (3), saksi (2), peserta (21)
- ☞ Panitia pemungutan suara terdiri dari: ketua kpps, kpps 2 dan 3, kpps 4 bertugas untuk menunggu daftar hadir, kpps 5 bertugas menulis hasil pemungutan suara, kpps 6 bertugas menjaga kotak suara, kpps 7 menjaga tinta.
- ☞ memberi kesempatan peserta didik untuk menampilkan peran masing-masing sesuai pemberian tugas yaitu sebagai berikut :
 - dimulai dengan sambutan ketua KPPS sekaligus membuka acara pemungutan suara
 - semua KPPS menempatkan diri
 - pemungutan suara dimulai setelah semua perlengkapan disiapkan dan dicek
 - pemungutan suara diawali dari peserta mengambil kartu suara, kemudian masuk ke bilik suara, memasukkan kartu suara ke dalam kotak suara dan memasukkan jari ke tinta sebagai bukti telah memberikan suara
 - setelah semua siswa selesai memberikan suara, siswa melanjutkan dengan diskusi kelas dipimpin oleh guru

■ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh (menambah materi tentang sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan);
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Sumber Pembelajaran

1. *Buku Pendidikan Kewarganegaraan: untuk SMP dan MTs Kelas VIII,*
2. Artikel dari internet/berita media massa

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh sikap dan perilaku demokrasi dalam kehidupan keluarga, sekolah, bangsa dan negara 	Hasil Belajar	Uraian	<p>Soal</p> <p>1. Tuliskan 3 contoh sikap dan prilaku demokrasi dilingkungan keluarga! (Skor 30)</p> <p>2. Tuliskan 3 contoh sikap dan prilaku demokrasi dilingkungan sekolah! (Skor 30)</p> <p>3. Tuliskan 3 contoh sikap dan prilaku demokrasi dilingkungan masyarakat!(Skor 30)</p> <p>4. Tuliskan 3 contoh sikap dan prilaku demokrasi dilingkungan bangsa dan negara! (Skor 30)</p> <p>Jawaban</p> <p>1.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ terbuka dalam memecahkan masalah ✓ melakukan musyawarah dalam pembagian kerja ✓ saling menyayangi antar anggota keluarga <p>2.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ musyawarah untuk menyusun tata tertib ✓ musyawarah untuk menyusun regu piket kelas ✓ memilih ketua OSIS secara bebas, jujur dan adil <p>3.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemilihan ketua RT ✓ Pemilihan Kepala Desa ✓ mengakui persamaan hak dan kewajiban <p>4.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rakyat terlibat dalam Pemilu baik untuk memilih Presiden ataupun wakil rakyat ✓ Rakyat melalui wakil-wakilnya terlibat dalam penyusunan Undang-Undang ✓ Kesediaan melepaskan masa jabatan jika waktunya sudah tiba.

			<p>Pedoman penskoran Setiap soal dari nomor 1 sampai 4 apabila jawaban sangat sempurna diberi nilai 30, salah satu nilainya 20, jawaban salah 2 nilainya 10, tidak menjawab nilainya 0. Teknik pengolahan skor menjadi nilai: Rumus : <u>Nilai yang diperoleh x 100%</u> Nilai maksimal Skor maksimal seluruhnya $30 + 30 + 30 + 30 = 120$ Bila nilai yang diperoleh dikalikan 100 Misalnya nilai Alfin mendapat skor 120, maka Nilai Alfin = $(120:120) \times 100 = 100$</p> <p>Instrumen terlampir</p>
		Pengamatan aktivitas belajar	



Tebing Gerinting, 21 Februari 2013
Guru Model Mapel PKn


Sri Septiani, S. Pd.
NIP. 19830831 200803 2 001

Lampiran 2

DAFTAR HADIR
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN MGMP Pkn SMP
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2013

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Februari 2013

Tempat : SMPN 2 Indralaya Selatan

Kegiatan : Lesson Study (Plan)

No	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
1	Sri Septiani, S.Pd.	SMPN 2 Indralaya Selatan	[Signature]
2	AP Akbar DP, S.Pd	SMP N 1 Ikanan	[Signature]
3	Erlina Sari, S.Pd	SMPN 6 Indralaya Utara	[Signature]
4	Mulyati, S.Pd	SMP N 1 Amulutan Selatan	[Signature]
5	Nujimas Nurta HA, S.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	[Signature]
6	Emi Mawarti, S.Pd	SMPN 3 Indralaya Utara	[Signature]
7	Eva Sari Agustini, S.Pd	SMP N 7 Rambang Kuang	[Signature]
8	Dian Andriani Lestari, S.Pd	SMP N 1 Kartau Panjang	[Signature]
9	Ira Erriza Yulianti, SH	SMPN 3 Indralaya	[Signature]
10	Ismailinda, S.Pd	SMP N 1 Payarowan	[Signature]
11	Jupriyani, S.Pd.	SMP N 2 Rantau Panjang	[Signature]
12	Sumardin, S.Pd	SMP N 2 Tanjung Batu	[Signature]
13	Desiana Batubarza, S.Pd	SMP N 1 Indralaya Utara	[Signature]
14	Damayanti, S.Pd	SMP N 3 Tanjung Raya	[Signature]
15	Pesti Tarina, S.Pd	SMP N 1 Lubuk Keliat	[Signature]
16	Dra. Herlina	SMPN 2 Indralaya Selatan	[Signature]
17	Enny Tomalasari, S.Pd	SMPN 1 Indralaya Selatan	[Signature]
18	M. Pahmi S.Pd, M.Si	LPMP Sumatra Selatan	[Signature]
19			
20			

Tebing Gerinting, 14 Februari 2013

Mengetahui

Ketua MGMP PKn SMP





DAFTAR HADIR
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN MGMP Pkn SMP
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2013

Hari / Tanggal : Kamis, 21 Februari 2013

Tempat : SMPN 2 Indralaya Selatan

Kegiatan : Lesson Study (Do)

No	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
1	Ira Eriniza Yulianti, S.H	SMPN 3 Indralaya	
2	Ali Akbar DP. S.Pd.	SMPN 1 Iandis	
3	Mulyati, S.Pd	SMPN 1 Penulutan Selatan	
4	Desrara Batubara, S.Pd	SMP N 7 Indralaya Utara	
5	Nyimas Nuria HA, S.Pd	SMPN 5 Indralaya Utara	
6	Emi Mawarti, S.Pd	SMPN 3 Indralaya Utara	
7	Eva Sari Agustini, S.Pd	SMP N 7 Rambang Keung	
8	Sri Septiani, S.Pd.	SMPN 2 Indralaya Selatan	
9	Supriyani, S.Pd	SMP N 2 Rantau Panjang	
10	Ismailinda, S.Pd	SMP N 1 Payarauan	
11	Dian Andriani Lestari, S.Pd	SMP N 1 Rantau Panjang	
12	Didi Haryadi, S.Pd	SMP N 5 Indralaya Utara	
13	Sumardin, S.Pd	SMP N 2 Tanjung Batu	
14	Pesti Tarina, S.Pd	SMPN 1 Lubuk Keliat	
15	Juliana	SMP N Lubuk Selatan	
16	Mba Danneria, S.Pd	SMP N 2 Indralaya Utara	
17	Erma Sari, S.Pd	SMPN 6 Indralaya Utara	
18	Dra. Herlina	SMPN 2 Indralaya Selatan	
19	Enny Tomalasni, S.Pd	SMPN 1 Indralaya Selatan	
20	M. Patimi S.Pd, M.St	LPMP Sumatra Selatan	

Tebing Gerinting, 21 Februari 2013

Mengetahui





DAFTAR HADIR
MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN MGMP PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2013

Hari / Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

Tempat : SMPN 2 Indralaya Selatan

Kegiatan : Lesson Study (See)

No	Nama	Asal Sekolah	Tanda Tangan
1	Dra. Herlina	SMP N 2 Indralaya Selatan	[Signature]
2	Dindi Hanayadi, S.Pd	SMP N 5 Indralaya Utara	[Signature]
3	Au Akbar DP. S.Pd	SMPN 1 Ikanan	[Signature]
4	Ira Erniza Yulianti, S.M	SMPN 3 Indralaya	[Signature]
5	Sri Septiari, S.Pd.	SMPN 2 Indralaya Selatan	[Signature]
6	Pesti Tarina, S.Pd	SMP N 1 Lubuk Ketut	[Signature]
7	Sumardin, S.Pd	SMP N 2 Tanjung Batu	[Signature]
8	Dian Andriani Vestari, S.Pd.	SMP N 1 Rantau Panjang	[Signature]
9	Enny Comalaran	SMPN 1 Indralaya Selatan	[Signature]
10	Ismailinda, S.Pd	SMP N 1 Payarauan	[Signature]
11	Nila Dameria, S.Pd	SMP N 2 Indralaya Utara	[Signature]
12	Emi Mawarti, S.Pd	SMP N 3 Indralaya Utara	[Signature]
13	Mulyati, S.Pd	SMP N 1 Remulutan Selatan	[Signature]
14	Eva Sari Agustini, S.Pd	SMP N 7 Rambang Kuang	[Signature]
15	Juliana	SMPN 3 Indralaya Selatan	[Signature]
16	Risiana Batubara, S.Pd	SMP N 7 Indralaya Utara	[Signature]
17	Erma Sari, S.Pd	SMP N 6 Indralaya Utara	[Signature]
18	Euprigiani, S.Pd	SMP N 2 Rantau Panjang	[Signature]
19	Nyimas Nuria Ht, S.Pd	SMP N 5 Indralaya Utara	[Signature]
20	M. Pahmi S.Pd, M.Si	LPMP Sumatra Selatan	[Signature]

Tebing Gerinting, 6 Maret 2013

Mengetahui



Lampiran 3**Daftar Hadir Siswa Kelas VIII A**

MATA PELAJARAN : JUMLAH : JAM / MINGGU
 KELAS/CATUR WULAN : VIII. A TAHUN PELAJARAN :
 PROGRAM PILIHAN : NAMA GURU :

N O M O R U R U T	MENGAJAR KE TANGGAL MENGAJAR JUMLAH JAM TATAP MUKA	KEHADIRAN SISWA PADA TATAP MUKA																													K E H A D I R A N S I A						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
1	Adi Indra																																				
2	Adiwa Fatonah																																				
3	Agip Priansyah																																				
4	Agung Pratama																																				
5	Agung Purnama Aji																																				
6	Agung Saputra																																				
7	Ahmad Maulana																																				
8	Ahmad Titan Kumaradewa																																				
9	Ajeng Suriani																																				
10	Ari Afriyanto																																				
11	Ary Wira Yudha																																				
12	Asep Jauhari																																				
13	Ayu Agustin																																				
14	Ayu Suryani																																				
15	Beti Yulianti																																				
16	Chandra Irawan																																				
17	Dhea Al fatihah																																				
18	Dwi Yulita																																				
19	Eka Pratiwi																																				
20	Evan Rama Yudha																																				
21	Evi																																				
22	Fitria Widyaningsih																																				
23	Fransisco																																				
24	Hariyansa																																				
25	Jallieh Sari																																				
26	Leni Saputri																																				
27	Robby Maulana																																				
28	Robika																																				
29	Sawetudin																																				
30	Sebril Apriyansyah																																				
31	Seti Rosyallna																																				
32	Sri Purnama Sari																																				
33	Taufik Hidayat																																				
34	Violi																																				
35	Yuli Aristin																																				
36																																					

Mengetahui,
 Kepala SMN 2 Indralaya Selatan

Tebing Gerinting,
 Guru Mata Pelajaran

20

NIP.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI GURU PESERTA KEGIATAN LESSON STUDY

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru selalu hadir pada kegiatan <i>lesson study</i>		✓	Pada tahap <i>plan</i> hanya ada 17 guru yang hadir, pada tahap <i>do</i> dan <i>see</i> ada 19 guru yang hadir.
2	Guru terbuka dengan masukan dari sesama guru	✓		Terlihat pada diskusi saat pelaksanaan tahap <i>plan</i> dan <i>see</i>
3	<i>Lesson study</i> dilaksanakan dengan tahapan yang telah ditentukan	✓		Tahap pertama yang dilaksanakan yaitu <i>plan</i> , lalu tahap <i>do</i> , dan yang terakhir tahap <i>see</i> .
4	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru menentukan cakupan materi PKn SMP	✓		Materi yang ditentukan yaitu pelaksanaan demokrasi diberbagai bidang kehidupan
5	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) di dalam RPP guru menentukan indikator-indikator yang sesuai dengan kompetensi dasar	✓		Di dalam RPP hanya dibuat tujuan pembelajaran untuk mewakili indikator-indikatornya

6	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru memilih materi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	✓		Materi disesuaikan dengan perkembangan peserta didik tingkat SMP
7	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru mengolah materi secara kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik	✓		Pemilihan kepala desa dipilih sebagai tema <i>role playing</i>
8	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru menggunakan berbagai macam sumber	✓		Buku, artikel dari internet
9	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai guru model menyampaikan indikator-indikator yang dibuat dalam RPP	✓		Saat kegiatan pendahuluan guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran
10	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai guru model menyampaikan materi-materi yang telah dipilih pada tahap perencanaan	✓		Semua materi disampaikan pada saat kegiatan inti
11	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai guru model menyampaikan materi yang telah diolah secara kreatif kepada peserta didik.	✓		Disampaikan dengan baik saat kegiatan inti
12	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) guru yang bertindak sebagai pengamat melakukan	✓		Observer membagi tiga posisi untuk mengamati,

	pengamatan			dibelakang siswa, dan dari dua sisi diluar kelas
13	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>see</i> (refleksi) guru berdiskusi membahas hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai pengamat	✓		Dimulai dari guru model menyampaikan kesan, lalu giliran pengamat satu persatu menyampaikan hasil pengamatannya
14	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>see</i> (refleksi) guru memecahkan masalah yang ditemukan oleh guru model pada tahapan <i>do</i> (pelaksanaan) secara bersama-sama.	✓		Dibimbing oleh tim ahli yaitu widyaiswara LPMP Sumsel
15	Ketika mengikuti <i>lesson study</i> , pada tahapan <i>plan</i> (perencanaan) guru menggunakan internet untuk memperdalam materi	✓		Artikel dari internet

Lampiran 5**Catatan Lapangan**

Nama Kegiatan : Tahap Perencanaan (*Plan*)
Hari/Tanggal : Kamis, 14 Februari 2013
Waktu : 09.30 – 13.00 WIB
Catatan : Di dalam undangan pelaksanaan tahap perencanaan (*plan*) sebenarnya tertulis kegiatan akan dilaksanakan pukul 08.00 – 13.00 WIB akan tetapi kegiatan dimulai pukul 09.30 – 13.00 hal tersebut dikarenakan hujan sehingga banyak peserta *lesson study* yang datang menunggu hujan reda. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan dari ketua MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir Dr. Herlina, inti sambutannya yaitu menyarankan agar anggota MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir tetap berkomitmen untuk mengikuti kegiatan *lesson study* yang akan dilaksanakan. Selanjutnya widyaiswara LPMP SUMSEL Bapak M. Pahmi, S. Pd, M. Si mengingatkan kembali kepada peserta *lesson study* mengenai tahap-tahap pelaksanaan *lesson*

study. Lalu masuk kegiatan inti, guru bermusyawarah menentukan guru model dan dipilihlah Ibu Sri Septiani, S. Pd atas pertimbangan karena beliau belum mendapat giliran menjadi guru model. Setelah itu diskusi dipimpin guru model untuk menentukan perangkat pembelajaran mulai dari RPP, materi, metode, dan media. Materi yang dipilih yaitu pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan dengan metode pembelajaran bermain peran (*role playing*). Peserta *lesson study* bersama-sama membuat media yang akan dibutuhkan saat pelaksanaan metode bermain peran (*role playing*). Saat membuat media berupa surat suara, guru model menggunakan foto dari siswa kelas VIII.A untuk dijadikan foto calon kepala desa dengan tujuan agar siswa lebih antusias. Setelah selesai atas saran widyaiswara LPMP kegiatan pada hari itu ditutup dan akan dilanjutkan pada hari kamis berikutnya pada tanggal 21 Februari 2013.

Catatan Lapangan

Nama Kegiatan : Tahap Pelaksanaan (*Do*)
Hari/Tanggal : Kamis, 21 Februari 2013
Waktu : 09.30 – 13.00 WIB
Catatan : Di undangan kegiatan pelaksanaan (*do*) tertulis pukul 08.00 – 13.00 WIB akan tetapi dikarenakan hujan terpaksa kegiatan diundur menunggu hujan reda dan akhirnya kegiatan dimulai pukul 09.30 – 13.00 WIB. Para peserta *lesson study* mengadakan *breafing* terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan (*do*), dalam hal ini Bapak M. Pahmi, S. Pd, M. Si memberikan pengarahan tentang cara mengisi lembar observer yang telah disediakan setelah itu Ibu Dra. Herlina memberikan sambutan di kelas VIII.A. Lalu guru model memulai pembelajaran dengan membuka kegiatan pembelajaran, memotivasi siswa, menyampaikan apresiasi, menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, dan mengajak siswa bermain peran. Saat bermain peran siswa terlihat sangat antusias dan

melaksanakan tugasnya sesuai dengan pembagian. Setelah bermain peran selesai dilaksanakan guru model mengkonfirmasi kepada siswa tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa. Lalu guru model menambahkan materi mengenai contoh pelaksanaan demokrasi di berbagai aspek kehidupan, memberi kesempatan bertanya, memberi kuis, menyimpulkan, dan menutup pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, observer berdiri dibelakang kelas dan sisanya diluar kelas agar tidak mengganggu aktivitas belajar peserta didik. Setelah semua selesai tahap pelaksanaan ditutup dan dilanjutkan pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2013 dengan pertimbangan aka nada pelaksanaan Pra UN untuk anak kelas IX SMP pada tanggal 25-28 Februari 2013.

Catatan Lapangan

Nama Kegiatan : Tahap Refleksi (*See*)
Hari/Tanggal : Kamis, 6 Maret 2013
Waktu : 09.30 – 13.00 WIB
Catatan : Pada tahap refleksi (*see*) kegiatan juga dimulai pukul 09.30 WIB dikarenakan banyak sekali guru peserta *lesson study* yang datang terlambat. Sebelum kegiatan dimulai, ketua MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir menunjuk salah satu peserta *lesson study* sebagai moderator dan satu lagi sebagai notulen. Diskusi dibuka oleh moderator lalu dilanjutkan dengan penyampaian kesan oleh guru model mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, para observer silih berganti memberikan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Ada enam observer yang menyampaikan masukkannya terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan pada intinya masukan para observer adalah kesulitan untuk mencatat siswa yang tidak memperhatikan

pelajaran dikarenakan tidak ada penomoran pada siswa untuk mempermudah observer dalam menuliskan hasil pengamatannya serta masih ada beberapa siswa saat mulai pembelajaran masih belum fokus. Selain itu menurut para observer kegiatan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selanjutnya guru model memberikan komentarnya kepada pernyataan para observer dan menerima semua saran dari para observer. Dan sesi yang terakhir yaitu komentar dari widyaiswara LPMP SUMSEL, beliau memberikan solusi atas kritik yang telah disampaikan oleh para observer. Menurut widyaiswara LPMP sumsel untuk masalah pengenalan siswa, para observer bisa diberi denah kelas sebelum mulai tahap pelaksanaan (*do*) sehingga akan memudahkan observer dalam mencatat aktivitas siswa. Selain itu agar peserta didik lebih fokus saat awal pembelajaran, disarankan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan “yel-yel” kelas setelah selesai berdo'a. Setelah widyaiwara memberikan beberapa pengarahan, kegiatan tahap refleksi berakhir dengan ditutup oleh moderator. Dalam kegiatan refleksi, moderator pada saat menutup diskusi tidak menyampaikan kesimpulan karena kesimpulan dibuat oleh masing-masing guru untuk kepentingan perbaikan pembelajaran masing-masing kedepannya.

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

Penerapan *Lesson Study* Oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Guna Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PKn Se-Kabupaten Ogan Ilir

- A. Identitas Responden (Tim Ahli *Lesson Study*/ Widyaswara LPMP SUMSEL)

Nama :

NIP :

Tempat Tugas :

- B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah latar belakang pendidikan Bapak?
2. Berapa lama Bapak telah lama menjadi widyaswara LPMP SUMSEL?
3. Hal-hal apa saja yang Bapak lakukan selama menjadi tim ahli dalam kegiatan *lesson study*?
4. Bagaimana pendapat Bapak tentang *lesson study* yang telah dilaksanakan oleh MGMP PKn SMP Ogan Ilir?
5. Apakah hubungan *lesson study* dengan peningkatan kompetensi profesional guru?

6. Dalam kegiatan *lesson study* ada tiga tahap yang harus dilaksanakan yakni *plan, do, see*. Menurut pendapat Bapak diantara ketiga tahapan itu tahapan mana yang lebih dominan?
7. Pada tahap *plan* kegiatan yang dilakukan adalah membuat perencanaan pembelajaran seperti membuat RPP, Silabus, Lembar Kerja Siswa, Instrumen penilaian, media pembelajaran dan metode pembelajaran. Dan dalam pembuatan beberapa perencanaan pembelajaran tersebut seperti misalnya RPP, guru harus menentukan indikator dari kompetensi dasar serta materi apa saja yang akan dibahas dan sumber apa saja yang akan digunakan. Dari Pandangan Bapak sebagai tim ahli dalam pelaksanaan *lesson study* adakah kendala yang dihadapi guru PKn SMP dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?
8. Dari perencanaan pembelajaran yang dibuat dimana didalamnya guru menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar oleh guru PKn SMP pada tahap *plan*, apakah sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan?
9. Pada tahapan *do* guru yang bertindak sebagai guru model mengaplikasikan perencanaan pembelajaran yang dibuat secara bersama pada tahapan *plan*, Menurut Bapak, apakah guru model tersebut sudah mengaplikasikan secara benar?
10. Pada tahapan terakhir yaitu *see* guru model mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran yang ia lakukan dan juga guru lain sebagai pengamat memberikan masukannya. Menurut pendapat Bapak, apakah masukan dari guru lain tersebut bisa diterima oleh guru model?
11. Apa masukan Bapak kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir mengenai kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

PEDOMAN WAWANCARA

Penerapan *Lesson Study* Oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Guna Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PKn Se-Kabupaten Ogan Ilir

A. Identitas Responden (guru peserta *lesson study*)

Nama :

NIP :

Tempat Tugas :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah latar belakang pendidikan Bapak/Ibu?
2. Berapa lama Bapak/Ibu telah lama mengajar PKn?
3. Apa motivasi Bapak/Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?
5. *Lesson study* yang telah Bapak/Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan*, *do*, dan *see*. Menurut pendapat Bapak/Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!
6. Pada tahapan *plan* Bapak/Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti

menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Bapak/Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

7. Menurut pendapat Bapak/Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Bapak/Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?
8. Dalam tahapan *plan* Bapak/Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Bapak/Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?
9. Pada tahap *do* Bapak/Ibu bertindak sebagai guru model/pengamat, apa yang Bapak/Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?
10. Menurut pendapat Bapak/Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Bapak/Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?
11. Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?
12. Apakah masukan Bapak/Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

Lampiran 7**HASIL WAWANCARA**

Nama : M. Pahmi, S, Pd, M. Si

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Bapak?

W : Sebenarnya saya ini agak menyimpang, kalau S1 nya S1 PKn di UNSRI Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, tapi S2 nya saya mengambil administrasi Publik di Universitas Sjatyakirti yang ada di Palembang.

P : Berapa lama Bapak telah lama menjadi widyaiswara LPMP SUMSEL?

W : Saya jadi widyaiswara itu sejak Tahun 2006 tepatnya tanggal 6 November 2006, kalo sekarang sekitar 7 tahun sampai sekarang.

P : Hal-hal apa saja yang Bapak lakukan selama menjadi tim ahli dalam kegiatan *lesson study*?

W : Baik yah, ini diawali dari Tahun 2009/2010 kegiatan *lesson study* yang kami dapat dari beberapa kegiatan yang ada di pusat yang kami ikuti kegiatannya dilaksanakan di Bandung tepatnya di Lembang di B2PNT. Di situ kami langsung mendapatkan materi untuk kegiatan *lesson study*, nah langsung mengadakan *open lesson* di SMPN 1 Lembang. Untuk kegiatan saya di daerah Sumatera Selatan khususnya ini kegiatan di beberapa tempat seperti MGMP – MGMP yang ada di kabupaten kota tetapi lebih fokus saya melaksanakan kegiatan MGMP untuk *lesson study* ini di MGMP PKn Ogan Ilir. Walaupun pada dasarnya MGMP PKn OI ini ada tiga gugus tetapi satu gugus yang kami buat sebagai sampel untuk kegiatan dan sampai melaksanakan kegiatan *lesson study* itu ada nada satu rekaman yang sudah terbit disalah satu situs Dinas Pendidikan Kota Ogan Ilir.

P : Bagaimana pendapat Bapak tentang *lesson study* yang telah dilaksanakan oleh MGMP PKn SMP Ogan Ilir?

W : Sebenarnya itu sudah banyak mengalami perubahan bagi pelaku *lesson study* itu sendiri karna langkah-langkah *lesson study* mulai dari *plan, do, dan see* yang dilaksanakan selama ini ya perencanaan, pelaksanaan dan refleksi yang intinya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru. Dengan adanya *lesson study* itu, guru-guru khususnya untuk bidang PKn ini kawan-kawan sudah meningkatkan pembelajaran itu sendiri dan ini berimbas kepada guru yang lain yang ada di sekolah, bagi mereka guru-guru PKn yang ada di sekolah masing-masing itu memberikan dampak kepada guru-guru yang ada di lingkungan sekolah mereka mengajar.

P : Apakah hubungan *lesson study* dengan peningkatan kompetensi profesional guru?

W : Intinya kan, apa namanya kompetensi guru adalah untuk meningkatkan bagaimana dia membuat perangkat, melaksanakan, dan menganalisis dari kegiatan tersebut, ini sangat berhubungan sekali apa yang diprogramkan melalui *lesson study*. Nampaknya kan *plan, do, dan see*, merencanakan, melaksanakan, merefleksi, ini sangat berhubungan erat artinya dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar di kelas. Ini sangat-sangat berhubungan antara *lesson study* adalah untuk upaya meningkatkan profesional guru melalui salah satu langkah yaitu kegiatan *lesson study*.

P : Dalam kegiatan *lesson study* ada tiga tahap yang harus dilaksanakan yakni *plan, do, see*. Menurut pendapat Bapak diantara ketiga tahapan itu tahapan mana yang lebih dominan?

W : Untuk kegiatan *lesson study* kalau menurut pengamatan kami pribadi dan sependapat dengan kawan-kawan tim ahli lain bahwa *plan* (perencanaan) itu penting, terus *do* dalam kegiatan di kelas pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan ya itu juga penting, refleksi ya artinya untuk melihat apa-apa yang sudah muncul yang membawa dampak kelebihan bagi seorang guru yang melaksanakan *lesson study* dan apa yang belum baik baik, bukan belum baik, maksudnya bisa ditingkatkan. Jadi *plan, do, dan see* itu satu kesatuan yang utuh dan tidak bisa dipisahkan, dikatakan bahwa *plan* dominan, *do* dominan, *see* dominan. Seluruh rangkaian *lesson study* yaitu *plan, do, dan see* itu adalah kegiatan satu rangkaian yang dalam *lesson study* tidak dapat

dipisahkan bahwa ini lebih penting, ini tidak penting, “tidak bisa”. Jadi bahwa kegiatan *lesson study* utuh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi untuk merencanakan kegiatan berikutnya yang lebih baik jadi tidak ada yang ini dominan, semuanya memiliki porsi penting semuanya baik perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi itu sendiri.

P : Pada tahap *plan* kegiatan yang dilakukan adalah membuat perencanaan pembelajaran seperti membuat RPP, Silabus, Lembar Kerja Siswa, Instrumen penilaian, media pembelajaran dan metode pembelajaran. Dan dalam pembuatan beberapa perencanaan pembelajaran tersebut seperti misalnya RPP, guru harus menentukan indikator dari kompetensi dasar serta materi apa saja yang akan dibahas dan sumber apa saja yang akan digunakan. Dari Pandangan Bapak sebagai tim ahli dalam pelaksanaan *lesson study* adakah kendala yang dihadapi guru Pkn SMP dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

W : Biasanya di kegiatan perencanaan ini terkait dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merujuk pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, kawan-kawan dilapangan, guru biasanya suka terlupa dengan Standar atau sandaran untuk pembuatan RPP dan silabus. Maka kami memberikan arahan kepada kawan—kawan, kepada pihak guru untuk membuat RPP berdasarkan komponen yang ada di Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tersebut terus karena kegiatan perencanaan ini tidak luput dari untuk melaksanakan kegiatan *do* maka si guru dalam langkah menyiapkan

,media, alat peraga, mungkin kondisi kelas, nah mereka mengalami kesulitan disitu tapi kalau kata pepatah tidak ada rotan akar pun jadi artinya seluruh aktivitas kegiatan guru itu kalau memang mau tetap ada jalan keluarnya. Tersangkut dengan biaya kawan-kawan bialang kalau mau melaksanakan *lesson study* biayanya cukup besar. Dan itu kadang-kadang menjadi klise, klise itu artinya ya kalau missal memang mau ya mereka bisa melaksanakan itu. Ini kendala-kendala yang seperti itu bagi saya bersifat alasan klise. Tapi kalau memang ada kemauan ya pasti ada jalan, jadi kalau yang saya bina yaitu MGMP PKn Ogan Ilir gugus satu ini kayaknya mereka sudah mengerti dan berupaya membuat perencanaan itu dengan mengikuti situasi kondisi, waktu, dan tempat, dan mereka sudah mengerti hal tersebut.

P : Dari perencanaan pembelajaran yang dibuat dimana didalamnya guru menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar oleh guru PKn SMP pada tahap *plan*, apakah sudah sesuai dengan standar nasional pendidikan?

W : Sudah, mulai dari standar isi, standar kompetensi kelulusan, standar penilaian, standar proses. Sebenarnya kan di dalam KTSP kurikulum 2006 itu kana da delapan standar tapi saya selalu menekankan ke empat standar yang harus dikuasai oleh seorang guru standar isi Permen 22, standar kompetensi kelulusan Permen 23, standar penilaian permen 20, standar proses Permen 41 Tahun 2007 dan mereka sudah sesuai sudah kami arahkan dan dalam tahapan di *lesson study* yaitu *plan, do* dan *see* itu tidak ada penyimpangan dalam

kegiatan *lesson study* terhadap kurikulum KTSP 2006. Sudah sesuai sebenarnya tidak ada halangan lagi, karena dari perencanaan mereka merencanakan dengan standar proses, standar isi, standar kompetensi kelulusan, dan standar penilaian ada di empat permen tersebut. Dan empat lainnya terus juga sering sindirm itu kan tapi menjai kewenangan *leader* di sekolah seperti standar sarana prasarana, standar pengelolaan, nah sebenarnya ini ada kaitannya dengan pihak pengelola pendidikan sendiri. Bagi guru kami sarankan untuk empat standar itu jangan terlalu banyak di bicarakan tetapi empat standar yang mereka harus kaji adalah standar isi, standar kompetensi kelulusan, standar proses, dan standar penilaian.

P : Pada tahapan *do* guru yang bertindak sebagai guru model mengaplikasikan perencanaan pembelajaran yang dibuat secara bersama pada tahapan *plan*, Menurut Bapak, apakah guru model tersebut sudah mengaplikasikan secara benar?

W : Kalau dalam tahapan *do* dan ini sudahada perencanaan membuat RPP, RPP itu sudah dibuat sedemikian rupa memang ada beberapa hal yang kelupaan daripada seorang guru untuk menyampaikan tahapan – tahapan dari RPP tapi kami nilai secara umum mereka sudah baik seperti di kegiatan inti kalau menurut standar proses itu kana da eksplorasi, elaporasi dan konfirmasi, mereka memang sudah melaksanakan itu tapi barangkali tahapan-tahapannya saja yang sering tertukar tapi di dalam kegiatan inti mereka sudah ada. Kalau mereka menanyakan itu sudah eksplorasi, terus mereka bertukar pendapat baik siswa dengan guru, guru denga siswa itu sudah berelaborasi. Tetapi nanti

ada penguatan dari guru atau penguatan dari siswa yang tidak mengerti materi itu sudah konfirmasi. Jadi sebenarnya barangkali ada tahapan-tahapan dalam RPP itu yang mereka terlewatkan tapi tidak terlalu menjadi masalah, yang terpenting kegiatan *do* dalam *lesson study* sudah secara umum mungkin lebih dari 90% sudah berjalan dengan semestinya.

P : Pada tahapan terakhir yaitu *see* guru model mengemukakan pendapatnya mengenai pembelajaran yang ia lakukan dan juga guru lain sebagai pengamat memberikan masukannya. Menurut pendapat Bapak, apakah masukan dari guru lain tersebut bisa diterima oleh guru model?

W : Awalnya si guru model memang agak keberatan untuk diberikan masukan, tetapi kami memberikan pengertian kepada para observer dari awal sudah kami wanti-wanti bahwa yang mau diamati atau yang mau dijadikan pendapat-pendapat nanti dalam kegiatan nanti adalah siswanya. Jadi kami berbagi kepada observer-observer itu kami arahkan supaya mereka melihat apa yang dilakukan siswa karena nanti pada adasarnya apa yang dilakukan siswa nanti itu terkait dengan pengelolaan bagi seorang model dalam menjalankan kegiatan di *lesson study*. Tetapi dengan cara seperti itu tampaknya pihak guru model tidak merasa keberatan dan mereka tidak tersinggung. Tetap saja kegiatan diskusi tetap berjalan dengan apa adanya tetapi jangan langsung menuduh kepada si guru model. Umpamanya seperti ini, siswa yang duduk atau siswa di bagian depan menggaruk-garuk kepala artinya siswa tersebut tidak focus dengan pelajaran tersebut dan itu juga berarti kekurangan dari seorang guru dalam kelas untuk mengelola

pembelajaran, tetapi kita tidak menuding langsung kepada gurunya, kita mengamati kegiatan dari siswa tersebut dan kami memang sudah sepakat nanti guru model bukanlah guru yang mau dihakimi. Tetapi guru model adalah sebagai guru yang akan tampil bagi guru-guru yang lain, jadi kalau misalnya ini positif akan kami ambil tapi kalau misalnya ada kekurangan, guru yang menjadi observer nanti jangan dibuat ke masa-masa yang akan datang bai mereka yang mengajar di kelasnya masing-masing. Itu saja, jadi tidak ada ketersinggungan bagi guru model saat diberi masukan, tetapi masukan itu untuk kebaikan dari semua guru, bukan guru model yang akan dituding tetapi semua guru observer merupakan calon guru model juga.

P : Apa masukan Bapak kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir mengenai kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

W : Saya berharap bagi MGMP PKn itu tetap eksis dalam kegiatan *lesson study* terutama , kami kan masih ada dua lagi gugus MGMP Kabupaten Ogan Ilir ini yang khusus jurusan PKn, ini kami sudah wanti-wanti supaya gugus lain itu mengikuti program *lesson study* yang telah dilaksanakan oleh gugus satu.Karena ada gugus dua dan gugus tiga, tapi kami anggap gugus satu MGMP PKn Ogan Ilir ini tetap melaksanakan kegiatan *lesson study* baik *lesson study* sekolah yang sama-sama guru di lingkup sekolah itu, maupun *lesson study* yang kegiatannya di MGMP PKn, dan ini biasanya kami lakukan setiap hari kamis . Dan kami berharap suapaya MGMP PKn juga kalu misalnya bidang study lain ada yang ingin melihat ataupun meminta pendapat-pendapat mengenai *lesson study* sudah disarankan kepada ketua dan

anggota-anggota dari MGMP PKn itu supaya diberi . Seperti anda kan dari mahasiswa UNY, anda juga kan awalnya ketua dan anggota MGMP PKn Ogan Ilir bertanya-tanya kenapa mahasiswa UNY mau meneliti , saya bilang dia itu tinggalnya disini dan dia kuliah di Yogjakarta dan ternyata mereka mau menerima anda itu sudah satu hal yang positif bahwa MGMP PKn SMP Ogan Ilir sudah mau membuka diri dan itu tetap kami sarankan siapapun jadi ketua tetap melaksanakan kegiatan *lesson study* di MGMP tersebut.

HASIL WAWANCARA

Nama : Desiana Batubara, S. Pd

Tempat Tugas : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan di UNSRI.

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Terhitung dari honor kurang lebih 7 tahun.

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Motivasi yang pertama jelas *lesson study* itu banyak sekali manfaatnya untuk kualitas guru, terkadang kita sulit untuk melihat kekurangan kita jika mengajar paling evaluasi kita hanya terfokus pada siswa. Dengan *lesson study* kita bisa mengoreksi tanpa harus mengkritik orang seperti kita mengoreksi dimana kekurangan kita dalam proses belajar mengajar. Itu pengetahuan yang sangat besar bagi kita seorang guru.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Sudah cukup baik, mungkin yang harus lebih ditukan lagi pada tahap pelaksanaan terus ini sebagai observer harus lebih teliti lagi karena kalau kita lihat banyak pada saat *lesson study* observer banyak yang kurang memperhatikan dan akhirnya hasilnya tidak terlalu maksimal

P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan, do,* dan *see.* Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

G : Kalau menurut saya penting semua, terus misalkan kita perencanaan tidak matang jelas pelaksanaannya dan pada saat observasinya juga tidak akan berjalan maksimal. Jadi ketiganya ini, *plan* juga harus baik, harus tepat, pelaksanaannya juga harus sesuai dengan perencanaan, lalu *see* nya juga harus sesuai dengan *plan* dan *do* -nya.

P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

G : apa ya..., mungkin model pembelajaran karena harus disesuaikan dengan materi lalu kondisi siswa itu juga yang harus diperhatikan jadi dalam

penerapan *lesson study* itu kita harus memperhatikan materi apa dengan model yang tepat sehingga hasilnya juga maksimal.

P : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

G : Sudah, harus itu, harus sesuai.

P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Kalau sebagai manusia memang yang namanya dikritik itu nggak enak ya, tetapi sebagai guru yang profesional kita bersama-sama mengikuti *lesson study* kan untuk mencari apa ya sama-sama kita mengoreksi jadi bukan hanya guru sebagai pelaksana tetapi observerpun disana mengoreksi dirinya sendiri sebagai seorang guru. Jadi memang sifat terbuka , menerima kekurangan kita jadi itu memang harus.

P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Ternyata pada saat belajar itu , mungkin melihat kondisinya, kadang kita sebagai seorang guru fokusnya pada saat menyampaikan pelajaran. Satu siswa yang di belakang atau dimana banyak sekali yang tidak terlihat tingkah lakunya yang tidak memperhatikan guru. Jadi dari situ terlihat sekali “jadi gitu ya, pada

saat mengajar banyak tingkah laku anak yang tanpa saya sadari". Itu tidak foKus pada saat belajar mengajar gitu ya, artinya dari kita sebagai observer kita bisa melihat, berarti nanti ketika saya mengajar harus lebih teliti lagi, pengelolaan kelasnya harus lebih diperhatikan secara menyeluruh.

P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Ya, jelas

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Ya , jelas perlu dilakukan lagi *lesson study* dalam suatu kesempatan.

P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Masukannya mungkin *lesson study* ini bisa direkomendasikan ke pihak-pihak dinas mungkin biar setiap sekolah tanpa melalui wadah MGMP bisa melakukan *lesson study*.

HASIL WAWANCARA

Nama : Eva Sari Agustini, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : S1 Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Sriwijaya Palembang

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Sejak tahun 2007, kurang lebih 6 tahun

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Yang pasti yang pertama adalah untuk menambah pengetahuan tentang metode cara pengajaran kita dikelas, terus yang kedua untuk lebih mudah dalam kita penyampaian materi kita kepada siswa.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Ya, menurut saya pribadi menarik dari segi prakteknya

P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan, do, dan see*. Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

G : Yang ketiganya penting, tapi yang saya rasa itu yang lebih penting adalah *plan*-nya, perencanaannya karena disitulah kita membuat bagaimana agar *lesson study* itu bisa disesuaikan dengan materi pelajaran yang mau kita sampaikan.

P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

G : Ya, ada kendala. Yang pasti itu kita harus benar-benar mencocokan antara materi dengan apa yang akan kita *lesson study* kan itu. Anatar materi dan *lesson study* dicocokan.

P : Tetapi sejauh ini masih bisa dipecahkan secara bersama kan bu?

G : Ya bisa. Alhamdulillah.

P : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

G : Ya yang pasti kita melihat patokannya pada standar pendidikan itu.

P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Oh iya, itu sangat saya terima karena itulah yang menjadi kritik yang akan membangun kita untuk lebih baik lagi.

P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Sebagai pengamat yang pastinya saya bisa belajar dari apa yang saya lihat. Nantinya juga bisa saya terapkan saat mengajar di tempat saya.

P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Kalau menurut saya sendiri ya sangat penting untuk diterapkan bukan hanya bagi saya sendiri tapi juga bagi guru-guru yang lain.

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Iya, sangat berharap.

P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Yang pastinya terus untuk memberikan informasi yang terkini yang terbaru mengenai pembelajaran ataupun hal-hal yang mengenai pendidikan yang terkini.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ira Ermiza Yulyanti, SH

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : Kebetulan latar pendidikan saya dari hukum, jadi ilmu hukum tetapi untuk melanjutkannya saya mengambil program akta IV. Jadi bisa untuk mengajar studi PKN.

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Lebih kurang 4 tahun.

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Motivasi pribadi bagi saya kalau *lesson study* pesti menambah pengalaman juga menambah pengetahuan karena memang basic saya diluar studi PKn yaitu ilmu hukum jadi bagi saya itu sangat membantu dalam menambah pengetahuan saya.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Khususnya di MGMP PKn menurut saya *lesson study* ini sangat baik karena sangat membantu guru-guru terutama guru-guru yang masih junior seperti kami dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik di sekolah ataupun pengetahuan-pengetahuan lain yang bisa kami manfaatkan di luar kegiatan sekolah.

P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan, do,* dan *see*. Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

G : Sebenarnya penting semua, tapi menurut saya yang paling penting adalah *do* karena memang semua yang kita rencanakan sering berbeda dengan kenyataan karena itu kondisi lingkungan, kondisi faktor sosiologis siswa. Jadi menurut saya yang paling penting itu adalah *do* bagaimana kita mengatur pelaksanaan atau *plan* yang kita lihat itu bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

G : Selama ini karena kami dari kelompok MGMP jadi setiap masalah itu dipecahkan secara bersama karena memang kita konsultasi, kita berbagi

sharing berbagi pengalaman. Jadi menurut saya dalam perencanaan itu untuk sementara bisa kami *sharing* bisa kami pertanyakan kepada teman-teman yang lebih pengalaman.

P : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

G : Selama yang kami lakukan sudah sesuai dengan standar, sudah sesuai dengan kurikulum, ya semuanya sudah sesuai.

P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Sangat, karena memang setiap manusia itu kan pasti banyak yang belum diketahui atau dipahami jadi dengan kita menerima masukan dari orang lain pasti akan membangun diri kita lebih baik lagi.

P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru pengamat (observer), apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Yang saya dapatkan adalah bagaimana cara mengajar dengan baik, artinya saya melihat dari pelaksanaan *lesson study* itu cara orang-orang dalam memberikan pengajaran atau bagaimana cara menyampaikan informasi tersebut agar lebih menarik terus juga kita yang yang menerima atau sebagai pengamannya merasa tertarik dengan materi tersebut.

P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Ya sangat. Karena di sana kita dalam *lesson study* bisa melihat atau memperoleh selain kita mengajar kita juga melihat cara orang menyampaikan ilmu. Jadi kita menambah pengalaman lagi.

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Iya.

P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Masukan saya yang pasti *lesson study* agar terus dijalankan atau terus diadakan agar kami para guru-guru ini lebih mendapatkan informasi atau lebih mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara menyampaikan informasi.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sri Septiani, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : S1 Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2007
lulusnya

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Kurang lebih 4,5 tahun

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Motivasi saya, saya ingin meningkatkan profesionalitas dan kualitas belajar
dan mengajar di kelas.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah
dilaksanakan?

G : Menurut saya, kegiatan *lesson study* sangat penting untuk dilaksanakan bagi
setiap guru untuk bisa menambah lebih baik lagi bagaimana dia harus

menyampaikan suatu materi kepada siswa dan siswa pun bisa menerima secara maksimal apa yang diarahkan dari tujuan pembelajaran yang bersangkutan.

P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan*, *do*, dan *see*. Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

G : Dari ketiga tahapan itu semuanya memiliki arti penting. Artinya ketika *plan* itu kita ada yang kurang maka tidak akan ada *see* ataupun *do* yang bagus. Dan kalaupun *do* tidak maksimal juga akan mempengaruhi bagaimana nanti kita tujuan dari pembelajaran ini tidak bagus. Jadi itu saling terkait dan masing-masing memiliki arti penting, artinya itu sebagai satu kesatuan yang timbal balik dan kita tidak boleh meremehkan dari tiga tahapan itu salah satunya tidak boleh kita remehkan. Artinya kita harus mempersiapkan semaksimal mungkin ketiga tahapan itu.

P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan Ibu pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

G : Kendalanya ya tidak begitu berarti artinya itu masih bisa dipersiapkan dari yang sudah disebutkan tadi menentukan indikator, kompetensi dasar maupun memilih materi, kemarin dari *plan* sendiri sudah bisa dilaksanakan dengan baik

dan mengenai mungkin media ataupun sumber belajar yang ingin diterapkan terkait dengan kompetensi dasar yang mau dicapai, Alhamdulillah bisa tersusun dan bisa disedikan dengan baik juga.

P : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

G : Menurut saya karena kemarin kita mengambil dari praktek-pretek demokrasi dan disitu bagaimana sikap dari seorang siswa itu bisa menunjukkan sikap yang demokratis di lingkungan kehidupan bermasyarakat menurut saya salah satunya adalah bisa menerapkan bagaimana praktek demokrasi disalah satu bidang. Kemarin kita mengambil bidang politik, menurut saya itu sangat cocok sekali apalagi di negara demokrasi di bidang politik itu adalah salah satu tatanan yang menurut saya tidak boleh dilupakan artinya itu memegang peranan yang penting.

P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Saya amati dan saya lihat karena kita ingin *lesson study* yang bagus yang maksimal, maka diantara peserta *lesson study* sangat terbuka dan saling memberi. Artinya disitu mana yang perlu dibenahi diperbaiki, perlu ditambah kita *open* saja artinya tidak perlu disitu ada yang sentimen yang arogan tidak

ada tetapi mereka sama-sama ingin mewujudkan *lesson study* yang benar-benar bagus, yang terbaik.

P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru model, apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Banyak sekali yang saya dapatkan ketika saya menjadi guru model. Karena disitu saya benar-benar mengetahui bagaimana siswa perbedaannya dengan kita mempersiapkan pembelajaran dengan pembelajaran yang belum terencana sebelumnya seperti pembelajaran biasa. Disitu saya lihat, saya sebagai guru model saya merasa senang melihat aktivitas siswa disitu termotivasi adanya sesuatu hal yang baru, pengalaman baru, sehingga minat mereka untuk belajar lebih baik lagi. Dan bagi saya *lesson study* ini memberikan satu masukan bahwa memang anak-anak didik atau peserta didik itu perlu akan suasana yang baru untuk memberikan refreshing artinya sesuatu yang bisa memberikan mereka itu berminat terhadap suatu pelajaran tertentu.

P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Secara signifikan mungkin terlalu dini untuk bisa mengatakan saya meningkat, tetapi saya sendiri merasa bahwa dengan adanya perubahan sikap dari peserta didik ketika saya Tanya, “apakah kalian senang melakukan pembelajaran seperti ini?” dan mereka membalas bahwa “saya senang bu, saya tertarik”, “apakah lain kali kalian menginginkan suatu pembelajaran dengan model-model pembelajaran yang lain?”, mereka sangat bersemangat dan antusias sekali berarti disitu secara tidak langsung mereka menerima apa yang

saat itu saya bawakan saya siapkan dan ini membuat satu catatan bahwa ini sesuatu yang bagus untuk dilakukan lagi atau untuk ditindak lanjuti lagi.

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Ia, untuk meningkatkan profesionalitas, kualitas pembelajaran yang bagus dan siswa bisa menyerap pembelajaran ini dengan maksimal.

P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Masukan saya agar nanti bisa diprioritaskan satu agenda khusus dimana guru-guru ini bisa merasakan *lesson study*. Kalau seperti ini biasanya tidak setiap orang mungkin bisa merasakan tetapi nanti kalau ada program khusus mungkin nanti bisa diprioritaskan atau mereka bisa memiliki pengalaman yang menarik juga.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ali Akbar, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Bapak?

G : S1 FKIP PKn

P : Berapa lama Bapak/ telah lama mengajar PKn?

G : Mulai Tahun 2006, sekitar 7 Tahun samapi sekarang.

P : Apa motivasi Bapak mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Salah satunya mungkin menambah pengetahuan

P : Bagaimana pendapat Bapak tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Sungguh cukup baik, bisa mendapatkan pengetahuan dan tahu kelemahan-kelemahan kita kalau mengajar di kelas

P : *Lesson study* yang telah Bapak ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan*, *do*, dan *see*. Menurut pendapat Bapak tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

G : Saya rasa semuanya penting, *plan*, *do*, dan *see*, karena semua itu saling berkaitan.

P : Pada tahapan *plan* Bapak dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Bapak dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

G : Saya rasa tidak ada kendala, kalaupun ada kendala mungkin sedikit ada dimateri ajar.

P : Menurut pendapat Bapak, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Bapak sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

G : Itu mesti dan memang harus sesuai dengan standar pendidikan.

P : Dalam tahapan *plan* Bapak berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Bapak terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Ia, itu mesti menerima masukan dari sesama guru

P : Pada tahap *do* Bapak bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Bapak dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

P : Banyak sekali, jadi kalau kita lihat dari guru model tadi jadi kita tahu tentang siswa, jadi banyak sekali mendapatkan.

P : Menurut pendapat Bapak apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Bapak sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Insya allah bisa karena itu menambah pengetahuan.

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Ya seharusnya seperti itu.

P : Apakah masukan Bapak kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

P : Mungkin narasumbernya yang lebih kompeten dan lebih banyak dari LPMP dan yang lainnya.

HASIL WAWANCARA

Nama : Mulyadi, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Bapak?

G : Kita kebenaran Strata 1 Pendidikan Kewarganegaraan.

P : Berapa lama Bapak/ telah lama mengajar PKn?

G : Mengajar PKn itu sejak Tahun 2003, kalau dijumlahkan kurang lebih 10 Tahun.

P : Apa motivasi Bapak mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Kegiatan *lesson study* ini sebenarnya motivasi saya agar kita lebih tahu dimana letak kelemahan kita dan kelebihan kita. Disini juga kita bisa mengetahui nanti apakah ada strategi-strategi baru yang bisa kita pakai saat mengajar.

P : Bagaimana pendapat Bapak tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

- G : Bagus sekali, dengan kegiatan *lesson study* yang sudah kita laksanakan, saya jadi memperoleh banyak cara, strategi yang bisa saya pakai di tempat tugas saya.
- P : *Lesson study* yang telah Bapak ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan*, *do*, dan *see*. Menurut pendapat Bapak tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!
- G : Semuanya penting, karena saling berkaitan.
- P : Pada tahapan *plan* Bapak dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Bapak dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?
- G : Mungkin masalah keterbatasan waktu karena kegiatan *lesson study* ini memerlukan waktu yang tidak pendek.
- P : Menurut pendapat Bapak, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Bapak sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?
- G : Karena kita mengaju pada silabus yang dikembangkan oleh BSN itu jadi menurut saya itu sudah sesuai.

P : Dalam tahapan *plan* Bapak berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Bapak terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Ia, kita harus menerima semuanya, jadi kita tahu mana pendapat yang bagus nanti kita saring lagi.

P : Pada tahap *do* Bapak bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Bapak dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Mungkin kita bisa mengetahui tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran, bagaimana sikap mereka mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru model dan sebagainya.

P : Menurut pendapat Bapak apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Bapak sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Tentu saja, jelas

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Ia, karena *lesson study* sangat penting dan berguna juga untuk meningkatkan profesional kita jadi suatu saat nanti kalau ada kegiatan seperti ini lagi tentu kita harus ikut.

P : Apakah masukan Bapak kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Sama seperti item yang pertama tadi, kegiatan ini harus sering kita laksanakan biar kita lebih tahu lagi.

HASIL WAWANCARA

Nama : Didi Haryadi, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Bapak?

G : Pendidikan terakhir saya S1 FKIP PKn di UNSRI..

P : Berapa lama Bapak/ telah lama mengajar PKn?

G : Saya mengajar PKn kurang lebih sudah 3 Tahun, sejak Tahun 2010 sampai sekarang.

P : Apa motivasi Bapak mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Karena kegiatan *lesson study* ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru jadi dengan mengikuti kegiatan *lesson study* saya harap dapat memperoleh pengetahuan untuk memperbaiki pembelajaran kedepannya.

P : Bagaimana pendapat Bapak tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Sangat menarik, karena di dalam kegiatan ini saya mendapatkan banyak pengetahuan baru yang sangat bermanfaat bagi profesi saya sebagai guru.

- P : *Lesson study* yang telah Bapak ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan*, *do*, dan *see*. Menurut pendapat Bapak tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!
- G : Semuanya penting, karena menurut saya ketiga tahapan itu merupakan satu kesatuan.
- P : Pada tahapan *plan* Bapak dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Bapak dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?
- G : Mungkin menentukan media dan metode belajar, karena harus sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah.
- P : Menurut pendapat Bapak, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Bapak sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?
- G : Ya, tentu saja karena acuan yang digunakan berpedoman pada Permendiknas Nomor 41.

- P : Dalam tahapan *plan* Bapak berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Bapak terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?
- G : Jelas, sebagai seorang guru belum tentu kita telah menguasai semua materi mengenai bidang studi yang kita ampu, tentu saja masih banyak kekurangan. Maka harus bersikap terbuka terhadap kritik yang dikemukakan oleh orang lain.
- P : Pada tahap *do* Bapak bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Bapak dapatkan dari tahapan *do* tersebut?
- G : Dengan menjadi pengamat saya bisa bisa melihat bagaimana kondisi peserta didik saat diberi materi oleh guru model, apakah mereka memperhatikan atau malah rebut sendiri. Nah, itu dapat sayajadikan bahan perbaikan untuk pembelajaran saya ke depannya di sekolah tempat saya bertugas.
- P : Menurut pendapat Bapak apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Bapak sebagai pengajar mengalami peningkatan?
- G : Ya, tentu saja.
- P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?
- G : Sangat ya, karena sesuatu yang membawa kebaikan dan bermanfaat itu memang seharusnya terus dilaksanakan.
- P : Apakah masukan Bapak kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?
- G : Masukan saya agar kegiatan *lesson study* terus dilaksanakan disertai intensitas pelaksanaanya ditingkatkan.

HASIL WAWANCARA

Nama : Sumardin, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Bapak?

G : Saya lulusan Strata 1 FKIP Universitas Sriwijaya Palembang.

P : Berapa lama Bapak/ telah lama mengajar PKn?

G : Saya sudah mengajar PKn sejak Tahun 2004, kurang lebih sudah 9 Tahun.

P : Apa motivasi Bapak mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Dengan mengikuti kegiatan ini diharapkan saya bisa memperoleh banyak strategi atau metode yang bisa digunakan saat proses pembelajaran.

P : Bagaimana pendapat Bapak tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Bagus ya, selain itu juga saya mendapatkan pengetahuan baru dalam mengajar di kelas.

- P : *Lesson study* yang telah Bapak ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan*, *do*, dan *see*. Menurut pendapat Bapak tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!
- G : Semuanya penting, karena *plan* itu penting merupakan awal dari pelaksanaan *lesson study*, *do* juga penting karena merupakan pelaksanaan yang akan dinilai, *see* juga penting karena merupakan tempat evaluasi dan memecahkan masalah yang ditemukan pada saat *do*.
- P : Pada tahapan *plan* Bapak dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Bapak dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?
- G : Sejauh ini tidak ada, karena masih bisa diselesaikan bersama-sama dengan sesama guru peserta. Pada saat pengajaran ada kendala maka akan langsung dibahas bersama-sama dan dicarikan jalan keluar berdasarkan mufakat.
- P : Menurut pendapat Bapak, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Bapak sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

- G : ya, sudah mengaju dengan Standar Pendidikan Nasional.
- P : Dalam tahapan *plan* Bapak berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Bapak terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?
- G : Ya, karena itulah salah satu alasan saya mengikuti kegiatan *lesson study* untuk mendapatkan beberapa masukan dari sesama rekan pendidik.
- P : Pada tahap *do* Bapak bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Bapak dapatkan dari tahapan *do* tersebut?
- G : Banyak sekali yang saya dapatkan saat menjadi pengamat, saya jadi bisa melihat metode yang digunakan oleh guru model bisa menarik perhatian siswa atau tidak, keadaan siswa dikelas, dan materi yang disukai oleh siswa.
- P : Menurut pendapat Bapak apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Bapak sebagai pengajar mengalami peningkatan?
- G : Tentu saja, jelas
- P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?
- G : Ya, perlu dilaksanakan dikemudian hari.
- P : Apakah masukan Bapak kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?
- G : Diharapkan MGMP bisa mendatangkan tim ahli yang lebih banyak lagi dalam kegiatan *lesson study*. Sehingga pengetahuan guru akan lebih banyak dan apabila ada masalah dalam pelaksanaan *lesson study* dapat langsung ditanyakan.

HASIL WAWANCARA

Nama : Resti Tarina, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : S1 Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya.

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Kurang lebih 4 tahun.

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Motivasi saya, saya ingin mendapatkan berbagai pengetahuan baru dan dapat meningkatkan profesionalisme sebagai guru.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Menurut pendapat saya, kegiatan *lesson study* yang sudah dilaksanakan cukup bagus dan sangat penting untuk dilaksanakan bagi setiap guru untuk bisa menambah pengetahuan mengenai bagaimana dia harus

menyampaikan suatu materi kepada siswa dan siswa pun bisa menerima secara maksimal apa yang disampikan oleh guru.

P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan*, *do*, dan *see*. Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

G : Ketiga tahapan tersebut semuanya memiliki arti penting. maksudnya ketika *plan* itu kita kurang maksimal maka tidak akan ada *see* ataupun *do* yang maksimal pula. Dan kalaupun *do* tidak maksimal juga akan mempengaruhi *see*. Jadi itu saling terkait masing-masing.

P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan Ibul pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

P : Sebenarnya memang ada sedikit kendala seperti saat menentukan metode apa yang sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran dan kondisi siswa tetapi semua itu masih bisa diselesaikan melalui musyawarah.

G : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik

sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

P : Menurut saya karena dalam membuat rencana pembelajaran kita selalu kepada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 maka sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Saya selalu membuka diri terhadap masukan ataupun kritik dari orang lain karena menurut saya itu dapat membangun diri saya menjadi lebih baik lagi.

P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru pengamat (observer), apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Banyak sekali yang saya dapatkan ketika saya menjadi observer. Saat itu saya benar-benar bisa melihat aktivitas siswa secara lebih teliti dan juga melihat seberapa besar ketertarikan siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru model. Dengan begitu dapat saya jadikan pembelajaran bagi diri saya untuk mengajar selanjutnya di tempat tugas saya.

P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Ya karena didalam *lesson study* ini saya banyak mendapatkan pengetahuan baru tentang pembelajaran, tentu saja kemampuan profesional saya mengalami peningkatan.

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

- G : Ya, untuk terus meningkatkan profesional kami sebagai guru.
- P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?
- G : Masukan saya kepada MGMP SMP PKn Ogan Ilir adalah agar terus melaksanakan kegiatan *lesson study*, saya rasa itu saja.

HASIL WAWANCARA

Nama : Emi Mawarti, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : Sarjana Pendidikan Kewarganegaraan di Uneversitas Negeri Sriwijaya Palembang

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Saya sudah mengajar kurang lebih 5 Tahun sejak Tahun 2008

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Untuk motivasi jelas karena *lesson study* banyak sekali manfaatnya, jadi saya mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan manfaat itu baik itu pengetahuan tentang strategi mengajar maupun informasi terbaru yang bermanfaat bagi guru sebagai pendidik.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Sudah baik ya, jika dilihat dari tahap *plan, do* dan *see* semua sudah berjalan dengan baik.

P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan, do*, dan *see*. Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

G : Semuanya penting ya, karena *lesson study* berjalan karena didalamnya ada tahap-tahap yang membuatnya berjalan. Jika salah satu tahap tidak dilaksanakan maka tidak akan ada yang namanya *lesson study*.

P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

G : Tidak ada kendala yang begitu berarti menurut saya.

P : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik

sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

G : Tentu, semuanya sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Sudah tentu harus terbuka, karena dengan begitu dapat membantu diri kita menjadi lebih maju lagi.

P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Banyak sekali yang dapat saya lihat pada saat menjadi observer tetapi tidak bisa saya lihat pada saat saya mengajar dikelas terutama aktivitas siswa saat guru menyampaikan materi. Mungkin jika mengajar dikelas kita terlalu fokus menyampaikan materi agar target pembelajaran hari itu tercapai. Nah, saat menjadi observer saya mendapatkan masukan secara tidak langsung kalau saat mengajar kita harus lebih teliti lagi memperhatikan kondisi siswa.

P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Ya, jelas

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Ya , sangat perlu dilaksanakan lagi.

P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Masukannya mungkin *lesson study* ini bisa dilaksanakan lebih sering lagi.

HASIL WAWANCARA

Nama : Dra. Herlina

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : Latar Belakang pendidikan terakhir saya S1 FKIP UNSRI

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Jika dihitung kurang lebih 20 tahun.

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Motivasi saya mengikuti *lesson study* untuk menambah pengetahuan demi mencapai proses pembelajaran yang baik.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

- G : *Lesson study* yang telah dilaksanakan oleh MGMP PKn Ogan Ilir sangat menarik dan menyenangkan sehingga bisa membuat saya dan teman-teman peserta memperoleh pengetahuan baru dalam mengajar di kelas.
- P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan, do,* dan *see*. Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!
- G : Sebenarnya ketiganya memiliki arti penting tersendiri tetapi menurut saya tahap *plan* yang paling penting karena pada awal pelaksanaan *lesson study* kita mempersiapkan semuanya di dalam tahapan *plan* dan keberhasilan tahap selanjutnya bergantung pada *plan*.
- P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do*. Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?
- G : Apa ya,,, menurut saya tidak ada kendala saat membuat perencanaan di tahap *plan* dan jika ada kebingungan pasti akan didiskusikan bersama.
- P : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik

sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

G : Sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan itu harus.

P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?

G : Sebenarnya *lesson study* itu suatu kegiatan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan perlu kerja sama antar sesama guru yang ikut di kegiatan *lesson study*. Jadi saya sendiri sudah dan seharusnya terbuka terhadap masukan dari guru lainnya.

P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?

G : Saat sebagai observer saya dapat melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru model, menurut saya sudah sesuai dengan kondisi siswa dan guru model sudah menciptakan aktivitas belajar yang aktif untuk siswa. Dari itu saya mendapat pelajaran bahwa metode yang dipakai guru model sudah tepat dengan kondisi siswa yang menjadikan siswa aktif.

P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?

G : Ya, jelas

P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

G : Ya , perlu dilaksanakan dikemudian hari.

- P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?
- G : Agar kegiatan *lesson study* lebih sering dilaksanakan supaya semua guru secara merata bisa mendapatkan giliran menjadi guru model.

HASIL WAWANCARA

Nama : Ismalinda, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013

P : Apakah latar belakang pendidikan Ibu?

G : Saya lulusan Strata 1 FKIP UNSRI Program Studi PPKn

P : Berapa lama Ibu telah lama mengajar PKn?

G : Terhitung sejak saya menyelesaikan S1 kurang lebih selama 7 tahun.

P : Apa motivasi Ibu mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Saya mengikuti kegiatan *lesson study* ini untuk mengetahui cara mengajar yang sebenarnya, karena menurut saya *lesson study* ini akan membuat pesertanya mendapatkan ilmu dalam hal melakukan proses mengajar di kelas.

P : Bagaimana pendapat Ibu tentang kegiatan *lesson study* yang telah dilaksanakan?

G : Menurut saya sudah berjalan cukup baik, maksudnya dalam pelaksanaannya telah memenuhi harapan peserta *lesson study* yaitu memperoleh pembelajaran dari pelaksanaan *lesson study*.

P : *Lesson study* yang telah Ibu ikuti terdiri dari tiga tahap yakni tahap *plan, do,* dan *see.* Menurut pendapat Ibu tahapan mana yang paling penting dalam kegiatan *lesson study*? Beserta alasannya!

P : Kalau menurut saya penting semua karena semua tahapan itu saling berkaitan satu sama lain di dalam pelaksanaan *lesson study*. Karena saling berkaitan maka tidak boleh ada tahapan yang diremehkan baik itu *plan, do,* ataupun *see.*

P : Pada tahapan *plan* Ibu dan guru lain peserta *lesson study* berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang akan digunakan guru model pada saat pengajaran dalam tahapan *do.* Apa kendala yang Ibu dapatkan dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut?

G : Sepertinya tidak ada kendala menurut saya karena berdasarkan apa yang sudah dilaksanakan semuanya lancar-lancar saja.

P : Menurut pendapat Ibu, apakah perencanaan pembelajaran seperti menentukan indikator dari kompetensi dasar, memilih materi yang sesuai

dengan peserta didik, penambahan informasi yang terbaru dan menarik sesuai dengan materi ajar dan pemilihan sumber belajar yang dilakukan oleh Ibu sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan?

- G : Tentunya sudah, karena kami juga sudah diajarkan oleh tim ahli untuk membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
- P : Dalam tahapan *plan* Ibu berdiskusi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Apakah dalam diskusi tersebut Ibu terbuka dengan masukan dari sesama guru peserta *lesson study*?
- G : Karena di dalam *lesson study* ada tiga tahap yaitu *plan*, *do*, dan *see*. Dan dari pelaksanaan kesemua tahap itu terdapat diskusi maka diperlukan sikap menghargai dan menerima pendapat ataupun masukan dari guru peserta lain.
- P : Pada tahap *do* Ibu bertindak sebagai guru pengamat, apa yang Ibu dapatkan dari tahapan *do* tersebut?
- G : Saat saya menjadi pengamat, saya malah bisa melihat lebih banyak kekurangan diri saya saat mengajar dan menjadikan motivasi tersendiri bagi saya untuk memperbaikinya untuk meningkatkan kompetensi profesional saya sebagai seorang guru.
- P : Menurut pendapat Ibu apakah dengan adanya kegiatan *lesson study* ini kemampuan profesional Ibu sebagai pengajar mengalami peningkatan?
- G : Ya, tentu saja seperti yang sudah saya bilang barusan.
- P : Apakah *lesson study* perlu dilaksanakan lagi dikemudian hari?

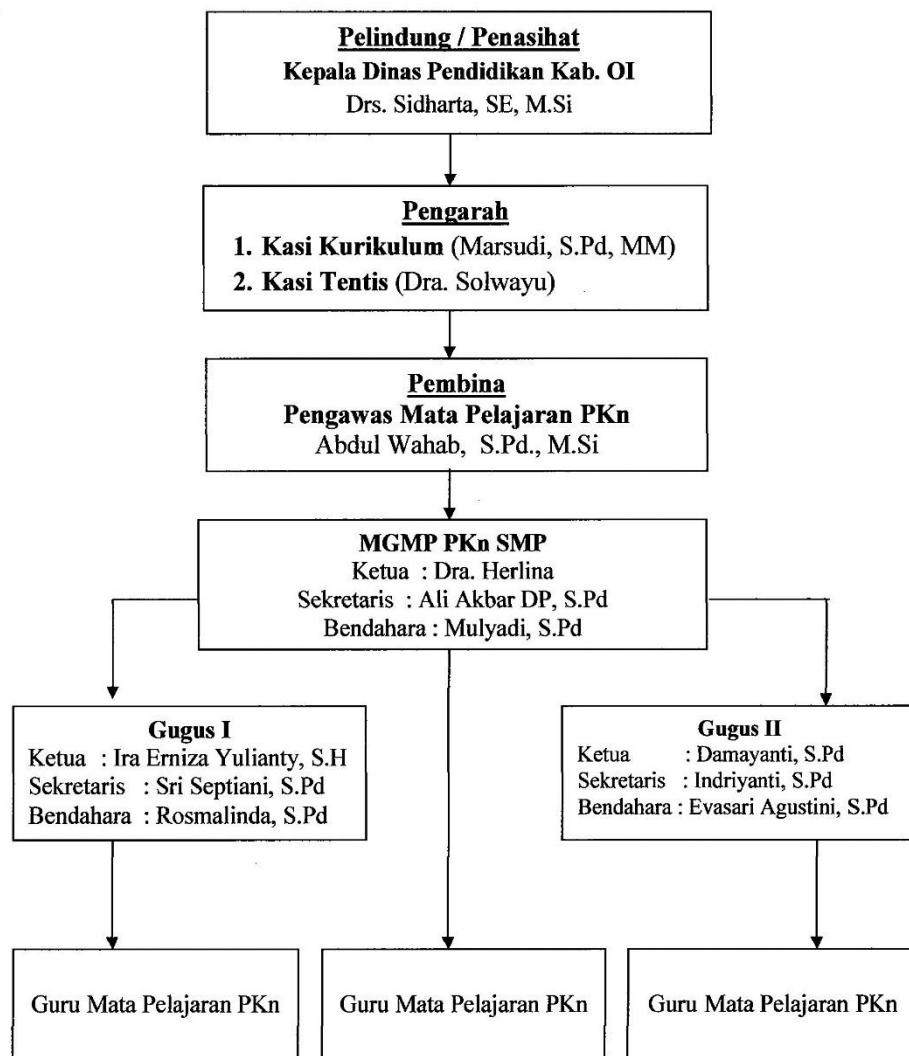
G : Sangat perlu menurut saya, agar dapat dijadikan sarana untuk terus memperbaiki diri sebagai guru.

P : Apakah masukan Ibu kepada MGMP PKn SMP Ogan Ilir setelah mengikuti kegiatan *lesson study*?

G : Masukan saya kepada MGMP PKn Ogan Ilir dalam melaksanakan *lesson study* yaitu agar pelaksanaan *lesson study* terutama pada tahap *do* diusahakan selalu berada di tempat guru model mengajar agar guru model lebih mengenal siswa dan kondisi sekolah.

Lampiran 8

STRUKTUR ORGANISASI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP



Mengetahui,
Ketua MGMP PKn SMP
Kabupaten Ogan Ilir

Tebing Gerinting, Februari 2013

Sekretaris,




ALI AKBAR DP, S.Pd
NIP 19791026 200604 1 015

Lampiran 9

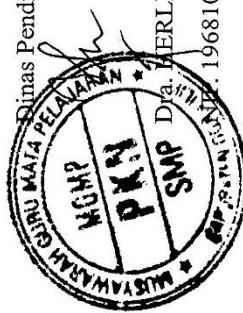
DAFTAR ANGGOTA MGMP PKn SMP DINAS PENDIDIKAN

KABUPATEN OGAN ILIR

No	Nama Lengkap	NIP	Sekolah Asal	Pangkat/Gol	No. Hp
1	Dra. Herlina	196810081998022002	SMPN 2 Indralaya Selatan	Pembina, IV/a	081273861368
2	Ali Akbar DP, S.Pd	197910262006041015	SMPN 1 Kandis	Penata, III/c	085267646131
3	Mulyadi, S.Pd	197808152008011003	SMPN 1 Penulutan	Penata Muda Tk.I, III/b	081271069626
4	Sriwati, S.Pd	197701042007012003	SMPN 1 Pemulutan	Penata Muda Tk.I, III/b	08127849983
5	Sri Septiani, S.Pd	198308312008032001	SMPN 2 Indralaya Selatan	Penata Muda Tk.I, III/b	082178057123
6	Ira Erniza Yulyanti, SH	198207312009032006	SMPN 3 Indralaya	Penata Muda Tk.I, III/a	08127849983
7	Ismalinda, S. Pd	197503172006042007	SMPN 1 Payaraman	Penata, III/c	0813867683146
8	Damayanti, S. Pd	197605022006042014	SMPN 3 Tanjung Raja	Penata, III/c	085267044434
9	Mety Susiani, S. IP, MM	198005302009032003	SMPN 4 Indralaya Utara	Penata Muda, III/a	07117058878
10	Sumardin, S. Pd	197911052005011008	SMPN 2 Tanjung Batu	Penata, III/c	081367728811
11	Supriyani, S. Pd	198201202009032000	SMPN 2 Rantau Panjang	Penata Muda, III/a	081368205243
12	Nila Dameria, SH	198108202009032005	SMPN 2 Indralaya Utara	Penata Muda, III/a	085384662090
13	Devi Shilfianty, SH, MM	198018202009032001	SMPN 1 Tanjung Raja	Penata Muda, III/a	085273733530
14	Eny Comalasari, S. Pd	198303282009032002	SMPN 1 Indralaya Selatan	Penata Muda, III/a	081367787711
15	Desiana Batubara, S.Pd	198304122009032001	SMPN 7 Indralaya Utara	Penata Muda, III/a	081373137664
16	Dian Andriani L, S. Pd	198302172009032001	SMPN 1 Rantau Panjang	Penata Muda, III/a	081933390840

No	Nama Lengkap	NIP	Sekolah Asal	Pangkat/Gol	No. Hp
17	Emi Mawarti, S.Pd	197906182009032001	SMPN 3 Indralaya Utara	Penata Muda, III/a	081958374818
18	Evasari Agustini, S.Pd	198408192009032001	SMPN 7 Rambang Kuang	Penata Muda, III/a	081278778857
19	Yosi Virza, S.Pd	198006282009032001	SMPN 2 Indralaya	Penata Muda, III/a	081373131782
20	Yuliana, S. Pd	198007122008012003	SMPN 3 Indralaya Selatan	Penata Muda Tk.I, III/b	081377669139
21	Ermasari, S.Pd	198011182006042004	SMPN 6 Indralaya Utara	Penata, III/c	081373724372
22	Ihsan Jamil, SH	198006292009031003	SMPN 6 Rambang Kuang	Penata Muda, III/a	081367998475
23	Kurniawan Kholid, S.H.I	197504042009031003	SMPN 1 Perulutan Barat	Penata Muda, III/a	0812 7308246
24	Kristian Hadinata, S.Pd	198406162010011019	SMPN 1 Muara Kuang	Penata Muda, III/a	081995096292
25	Sri Fitriyaanti, SH	197410162009032002	SMPN 2 Sungai Pinang	Penata Muda, II/a	081373011695
26	HJ. Rosmalinda, S.Pd	19660404201990012001	SMPN 1 Indralaya	Penata Muda Tk.I, III/d	0812 7531051
27	Nyimas Nuria HA, S.Pd	198203292009032002	SMPN 5 Indralaya Utara	Penata Muda, III/a	081273852850
28	Indriyanti, S.Pd	-	SMP Cinta Manis	-	087811626612
29	Didi Haryadi, S. Pd	-	SMPN 5 Indralaya Utara	-	085758820562
30	Resti tarina, S.Pd	198307202010012010	SMPN 1 Lubuk Keliat	Penata Muda, III/a	081368394989

Ketua MGMP PKn SMP
Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir:



Lampiran 10

**STRUKTUR PROGRAM DAN KEGIATAN
MGMP PKn SMP DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN ILIR
TAHUN 2013**

No	Pertemuan	Kegiatan	Tujuan
1	Pembukaan	Penyusunan program kegiatan	Merancang program yang akan dilaksanakan
2	P.1	Penilaian Afektif	Mampu melaksanakan penilaian afektif
3	P. 2	Lesson Study (Plan)	Mampu melaksanakan perbaikan pembelajaran
4	P. 3	Lesson Study (Do)	Mampu melaksanakan perbaikan pembelajaran
5	P.4	Lesson Study (See)	Mampu melaksanakan perbaikan pembelajaran
6	P.5	Penulisan KTI	Melaksanakan penulisan KTI
7	P.6	Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Multimedia	Menghasilkan bahan ajar berbasis multimedia
8	P.7	Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Multimedia	Menghasilkan bahan ajar berbasis multimedia
9	P.8	Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Multimedia	Menghasilkan bahan ajar berbasis multimedia
10	P.9	Penilaian Kinerja Guru	Memahami kompetensi sebagai acuan penilaian kinerja guru
11	P.10	Penilaian Kinerja Guru	Memahami kompetensi sebagai acuan penilaian kinerja guru
12	Penutupan	Desiminasi atau seminar	



Indralaya, Januari 2013
Sekretaris,

Ali Akbar Dzulhijah Pane, S.Pd
NIP 19791026 200604 1 015

Lampiran 11



MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP

DINAS PENDIDIKAN

KABUPATEN OGAN ILIR

Sekretariat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan

Jln. Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan 30662



No : 420/071 /MGMP.PKn/D.Dik Kab.OI/2013
 Lampiran : -
 Hal : Pertemuan Rutin

Kepada Yth:
 Bapak/Ibu Kepala SMP/MTs
 Di
 Tempat

Untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap Penilaian Kinerja Guru (PKG), maka MGMP PKn SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir akan melaksanakan pertemuan rutin dan dimohon kehadirannya pada :

Hari / Tanggal : Kamis , 14 Februari 2013
 Pukul : 08.00 s.d Selesai
 Tempat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan
 Materi : Lesson Study (Plan)
 Narasumber : M. Pahmi, S.Pd., M.Si (Widyaiswara LPMP Sumsel)

Untuk ini dimohonkan kepada Bapak/Ibu Kepala SMP dan MTs Untuk menginformasikan kepada guru Mata Pelajaran PKn agar dapat berkenan hadir.

Demikian, atas partisipasi dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Mengetahui,
 a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir
 b. Kabid SMP/SMA/SMK

Kasi Tentis,

Dinas Pendidikan

Agus Solwayu

NIP 19611225 198903 2 002

Tebing Gerinting , 11 Februari 2013

Ketua,

Drs. Herlina
 NIP 19681008 199802 2 002



MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP

DINAS PENDIDIKAN

KABUPATEN OGAN ILIR

Sekretariat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan

Jln. Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan 30662



No : 420/072 /MGMP.PKn/D.Dik Kab.OI/2013

Lampiran : -

Hal : Pertemuan Rutin

Kepada Yth:

Bapak/Ibu Kepala SMP/MTs

Di

Tempat

Untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap Penilaian Kinerja Guru (PKG), maka MGMP PKn SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir akan melaksanakan pertemuan rutin dan dimohon kehadirannya pada :

Hari / Tanggal : Kamis , 21 Februari 2013

Pukul : 08.00 s.d Selesai

Tempat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan

Materi : Lesson Study (Do)

Narasumber : M. Pahmi, S.Pd., M.Si (Widyaiswara LPMP Sumsel)

Untuk ini dimohonkan kepada Bapak/Ibu Kepala SMP dan MTs Untuk menginformasikan kepada guru Mata Pelajaran PKn agar dapat berkenan hadir.

Demikian, atas partisipasi dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Mengetahui,

a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir

b. Kabid SMP/SMA/SMK

Tentis,



Tebing Gerinting , 18 Februari 2013

Ketua,

Dra. Herlina

NIP 19681008 199802 2 002

**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN ILIR**



Sekretariat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan
Jln. Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan 30662

No : 420/073 /MGMP.PKn/D.Dik Kab.OI/2013
Lampiran : -
Hal : Pertemuan Rutin

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Kepala SMP/MTs
Di
Tempat

Untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap Penilaian Kinerja Guru (PKG), maka MGMP PKn SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir akan melaksanakan pertemuan rutin dan dimohon kehadirannya pada :

Hari / Tanggal : Rabu , 6 Maret 2013
Pukul : 08.00 s.d Selesai
Tempat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan
Materi : Lesson Study (See)
Narasumber : M. Pahmi, S.Pd., M.Si (Widya Iswara LPMP Sumsel)

Untuk ini dimohonkan kepada Bapak/Ibu Kepala SMP dan MTs Untuk menginformasikan kepada guru Mata Pelajaran PKn agar dapat berkenan hadir.
Demikian, atas partisipasi dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Mengetahui,
a.n. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir
u.b. Kabid SMP/SMA/SMK

[Signature]

u.b. Kepala Dinas Pendidikan
Kab. Ogan Ilir
Ketua Tentis,

Dra. Solwayu
NIP 19611225 198903 2 002



Tebing Gerinting , 4 Maret 2013

Ketua,

H. Herlina

Dra. Herlina
NIP 19681008 199802 2 002

Lampiran 12



MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN ILIR
Sekretariat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan
Jln. Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan 30662



SUSUNAN ACARA KEGIATAN MGMP PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN ILIR

Hari / Tanggal : Kamis, 14 Februari 2013
 Tempat : SMPN 2 Indralaya Selatan
 Kegiatan : Lesson Study (Plan)

SUSUNAN ACARA :

1. Pembukaan (pukul 08.00 s.d 08.05 wib)
2. Kata Sambutan dari Ketua (pukul 08.06 s.d 08.20 wib)
3. Kegiatan Inti (pukul 08.20 s.d 12.00 wib)
4. Istirahat (pukul 12.00 s.d 12.30 wib)
5. Penutup (pukul 12.30 s.d 13.00)

Tebing Gerinting, 14 Februari 2013



**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Sekretariat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan

Jln. Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan 30662



**SUSUNAN ACARA KEGIATAN MGMP PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Hari / Tanggal	:	Kamis, 21 Februari 2013
Tempat	:	SMPN 2 Indralaya Selatan
Kegiatan	:	Lesson Study (Do)

SUSUNAN ACARA :

1. Pembukaan (pukul 08.00 s.d 08.05 wib)
2. Kata Sambutan dari Ketua (pukul 08.06 s.d 08.20 wib)
3. Kegiatan Inti (pukul 08.20 s.d 12.00 wib)
4. Istirahat (pukul 12.00 s.d 12.30 wib)
5. Penutup (pukul 12.30 s.d 13.00)

Tebing Gerinting, 21 Februari 2013



**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN ILIR**
*Sekretariat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan
Jln. Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan 30662*



**SUSUNAN ACARA KEGIATAN MGMP PKn SMP
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN ILIR**

Hari / Tanggal : Rabu, 6 Maret 2013
 Tempat : SMPN 2 Indralaya Selatan
 Kegiatan : Lesson Study (See)

SUSUNAN ACARA :

1. Pembukaan (pukul 08.00 s.d 08.05 wib)
2. Kata Sambutan dari Ketua (pukul 08.06 s.d 08.20 wib)
3. Kegiatan Inti (pukul 08.20 s.d 12.00 wib)
4. Istirahat (pukul 12.00 s.d 12.30 wib)
5. Penutup (pukul 12.30 s.d 13.00)

Tebing Gerinting, 6 Maret 2013



Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
 Kampus Karang Malang, 55281, Telp. 586168 psw.247, 248, 249, (0274) 548202,
 Fax (0274) 548201 Website : <http://www.fise.uny.ac.id> e-mail : fise@uny.ac.id

Nomor : 17 /UN.34.14/PL/2013

04 JAN 2013

Lampiran : 1 bendel proposal

H a l : Permohonan izin Penelitian

Kepada Yth : Gubernur DIY

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Di Kepatihan Yogyakarta

Dengan hormat kami bermaksud memintakan izin mahasiswa atas nama :

Nama	:	Endah Septi Marweni
NIM	:	09401241046
Program Studi	:	Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Maksud/Tujuan	:	Mencari data untuk Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul Tugas Akhir	:	" Penerapan <i>Lesson Study</i> oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PKn SMP Se-Kabupaten Ogan Ilir "

Atas perhatian dan izin yang diberikan kami ucapkan terimakasih



Tembusan Yth :

1. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sumatra Selatan
Cq. Kepala BAPEDA Propinsi Sumatra Selatan
2. Kepala BAPEDA Kabupaten Ogan Ilir
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir
4. Ketua Jurusan PKn & H FIS
5. Ka.Subdik FIS
6. Mahasiswa Yang bersangkutan

Lampiran 14



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 10 Januari 2013

Nomor : 070/234/V/01/2013

Kepada Yth.
GUBERNUR SUMATRA SELATAN
Cq. BALITBANG
di -
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
Nomor : 17/UN.34.14/PL/2013
Tanggal : 04 Januari 2013
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ENDAH SEPTI MARWENI
NIM / NIP : 09401241046
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA
Judul : PENERAPAN LESSON STUDY OLEH MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PKN SMP SE KABUPATEN OGAN ILIR
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA PALEMBANG Prov. SUMATERA SELATAN
Waktu : Mulai Tanggal 10 Januari 2013 s/d 10 April 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



SETDA
Hendar Sugilowati, SH
NIP. 19580120198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. DEKAN FAK ILMU SOSIAL UNY
3. Yang Bersangkutan

Lampiran 15



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN INOVASI DAERAH

Jalan Demang Lebar Daun No. 4864 Palembang Provinsi Sumatera Selatan
Telepon (0711) 374456 - Fax (0711) 350077 Kode Pos 30137
E-mail: litbangda_sumsel@yahoo.com, Website: www.balitbangdasumsel.net

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY/RISET

Nomor : 070/24/Balitbangnovda.Sekr/2013

- Membaca** : Surat Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/234/V/01/2013 tanggal 10 Januari 2013 hal. Ijin Penelitian.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembar Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembar Negara Nomor 4844);
 2. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 Seri D);
 3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010, tentang Perizinan Kegiatan Penelitian/Survei di Provinsi Sumatera Selatan.
 4. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 09 Tahun 2011, tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Penelitian Pengembangan Dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- Memperhatikan** : Proposal yang bersangkutan

DIBERIKAN IZIN KEPADA:

- Nama : Endah Septi Marweni
- Alamat : Comp. Persada Blok D5 No.16 Rt/Rw. 03/01 Kel. Indralaya Indah Ogan Ilir
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kebangsaan : Indonesia
- Judul Penelitian : Penerapan *Lesson Study* Oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PKn SMP Se-Kabupaten Ogan Ilir.
- Lokasi Penelitian : Sekretariat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir yang beralamatkan di Jln. Lebung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan
- Bidang : Kewarganegaraan dan Hukum
- Lama Penelitian : 3 (Tiga)
- Peserta : -
- Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
- Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

-2-

Akan melakukan Penelitian/Survei/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survei/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat dengan menunjukan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survei/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati sesuai ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/Survei/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survei/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
- (5) Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survei/Riset agar menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survei/Riset kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
6. Surat Pemberitahuan/Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Surat Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Dikeluarkan di Palembang
pada tanggal 31 Januari 2013

a.n. KEPALA BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN
DAN INOVASI DAERAH



TEMBUSAN :

1. Bupati Ogan Ilir
c.q. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Ogan Ilir
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
4. Kepala SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Ogan Ilir
- (5) Mahasiswa Ybs
6. Pertinggal

Lampiran 16

**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN LINMAS
Jalan Raya Lintas Timur – Km. 35 Telp. (0711) 580958
I N D R A L A Y A**

Indralaya, 6 Februari 2013

Nomor : 070/046 /BKBP.Linmas/2013
Lampiran : 1(satu) berkas
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Kepala MGMP PKN SMP
Kabupaten Ogan Ilir
di
Indralaya

Berdasarkan Surat dari Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Sumatera Selatan Nomor : 070/24/Balitbangnovda.Sekr/2013 tanggal 31 Januari 2013 Perihal surat izin penelitian dengan ini kami mendukung terlaksananya penelitian tersebut, dan mohon bantuan Saudara guna kelancarannya.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas
Kabupaten Ogan Ilir

Sekretaris,



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Ogan Ilir (sebagai laporan)
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN LINMAS
Jalan Raya Lintas Timur – Km. 35 Telp. (0711) 580958
I N D R A L A Y A**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/076/BKBP.Linmas.I/2013

Membaca	: Surat dari Badan Penelitian Pengembangan dan Inovasi Daerah Nomor : 070/24/Balitbangnovda.Sekr/2013 tanggal 31 Januari 2013 Perihal : Surat Izin Penelitian
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintah; 2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri; 3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 48 Tahun 2010, tentang Perizinan Kegiatan Penelitian / Survei di Provinsi Sumatera Selatan; 4. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Ogan Ilir (Lembaran Daerah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008 Nomor 04 seri d);
MEMPERHATIKAN	: Proposal Penelitian Yang Bersangkutan
Nama	: Endah Septi Marweni
Alamat	: Komplek Persada Blok D5 No.16 Rt/Rw.03/01 Kel. Indralaya Indah Kabupaten Ogan Ilir
Pekerjaan	: Mahasiswi
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Skripsi	: Penerapan <i>Lesson Study</i> Oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pkn SMP Se- Kabupaten Ogan Ilir
Bidang Penelitian	: Kewarganegaraan dan Hukum
Lama Penelitian	: 3 (tiga) bulan
Lokasi Penelitian	: Sekretariat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pkn SMP Kab. Ogan Ilir yang beralamat di Jln. Lebung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan
Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNY
Maksud / Tujuan	: Penyusunan Skripsi
Daerah	: Kabupaten Ogan Ilir

AKAN MELAKUKAN PENELITIAN DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul penelitian
2. Harus mentaati sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adatistiadat yang berlaku
3. Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir, sedang pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjang penelitian harus diajukan kepada instansi Pemohon
4. Surat pemberitahuan tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas
5. Survey yang dilakukan tidak mengganggu lingkungan hidup dan ekosistem
6. Melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Ogan Ilir melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir, Paling lambat 7 hari selesai survey.

Dikeluarkan : Di Indralaya
 Pada Tanggal : 6 Februari 2013

An. Kepala Badan Kesbang Politik dan Linmas

Kabupaten Ogan Ilir

Sekretaris,



Burmansyah, S.Sos

Pembina

NIP. 196307191983031001

Lampiran 17**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PKn SMP****DINAS PENDIDIKAN****KABUPATEN OGAN ILIR***Sekretariat : SMP Negeri 2 Indralaya Selatan**Jln. Tanjung Karangan Desa Tebing Gerinting Kec. Indralaya Selatan 30662***SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 420/074/MGMP PKn SMP/D.Dik. OI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua MGMP PKn SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir. Menerangkan bahwa :

Nama : Endah Septi Marweni
 NIM : 09401241046
 Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
 Universitas : Negeri Yogyakarta
 Judul Skripsi : Penerapan Lesson Study oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PKn SMP se-Kabupaten Ogan Ilir

Telah melaksanakan penelitian dalam kegiatan MGMP PKn SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir mulai bulan Februari s.d Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tebing Gerinting, 8 Maret 2013

